

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi, integritas, dan *love of money* terhadap kecenderungan tindak kecurangan pengelolaan dana desa dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada desa se- Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada Perangkat Desa di Kabupaten Tegal. Data dianalisis menggunakan *Software SmartPLS 4*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kecenderungan Tindak Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tegal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa memiliki, kesetiaan, dan komitmen organisasi pada perangkat desa, maka kecenderungan melakukan tindakan kecurangan akan semakin menurun.
2. Integritas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya moralitas personal perangkat desa bukan penentu utama dalam menahan terjadinya tindak kecurangan karena tindakan

kecurangan di lapangan lebih dipicu oleh faktor eksternal sistemik seperti tekanan administrasi dan kelemahannya pengawasan.

3. *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Artinya, semakin tinggi tingkat kecintaan dan orientasi materi perangkat desa terhadap uang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan penyelewengan dana desa.
4. *Gender* mampu memoderasi hubungan antara Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Pengaruh kuat dari komitmen organisasi dalam menekan tindakan kecurangan lebih kuat pada perangkat desa laki-laki dibandingkan perempuan.
5. *Gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara Integritas terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Hasil ini menegaskan bahwa integritas bekerja sebagai nilai moral universal yang mandiri dalam mematuhi hukum tanpa dipengaruhi oleh bias atau karakteristik jenis kelamin.
6. *Gender* mampu memoderasi hubungan antara *Love of Money* terhadap Kecenderungan Tindak Kecurangan. Interaksi antara tingginya sifat kecintaan terhadap uang dengan peran atau karakteristik gender perempuan bertindak sebagai akselerator (pelipat ganda) yang membuat tindakan penyimpangan jauh lebih kuat pada kelompok aparaturnya perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang perlu diterapkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas cakupan lokasi penelitian ke beberapa kabupaten lain (tidak hanya di Kabupaten Tegal) guna menambah jumlah sampel agar hasil pengujian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Mengombinasikan kuesioner dengan wawancara mendalam bersama perangkat desa untuk menggali alasan riil di balik tidak berpengaruhnya variabel integritas secara lebih objektif.
3. Memasukkan variabel eksternal yang berhubungan langsung dengan sistem kerja birokrasi, seperti Keefektifan Pengendalian Internal, Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), atau Penegakan Hukum.